

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN
ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA KELAS IIX DI SMA
MUHAMMADIYAH CEPU**

Darmawan Kusuma¹⁾, Ali Mujahidin²⁾, Ali Noeruddi³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: darmawankusuma690@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali_mujahidin@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com

***Abstract:** This study aims to find out whether there is an influence of parents' income and education level on students' interest in continuing their studies to higher education in class XII students of Muhammadiyah Cepu High School. The results of this study found the conclusion that, interest in continuing to college in class XII students at Muhammadiyah Cepu High School. The effect of parental income on students' interest in going to college is that there is no imitation, this is lifted on the t test where the significant value (X1) is $0.626 > 0.005$ which means that the significant value (X1) is greater than 0.005. Similarly, the degree of influence of parental education on students' interest in going to college is that there is no influence, this is explained with a significant value of the t test (X2) of $0.080 > 0.005$, which explains that the significant value (X2) is greater than 0.005. The increase in parental income and the level of education of parents towards the interest of students to continue to college is influential, this is seen with a significant value of test f, namely with a value of $0.029 < 0.05$ which explains the variable (X1,X2) affecting the dependent variable (Y).*

***Keyword:** Interest, Continuing To College In Class XII Students At Muhammadiyah Cepu High School.*

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Cepu. Hasil penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa, minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah tidak ada pengaruh, hal ini di terangkat pada uji t yang mana nilai signifikan (X1) sebesar $0,626 > 0,005$ yang artinya nilai signifikan (X1) lebih besar dari 0,005. Begitupula dengan tingkat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah tidak ada pengaruh, hal ini jelaskan dengan nilai signifikan uji t (X2) sebesar $0,080 > 0,005$, yang menjelaskan bahwa nilai signifikan (X2) lebih besar dari 0,005. Dam pengarug pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa malanjutkan ke perguruan tinggi adalah berpengaruh, hal ini di lihat dengan nilai signifikan uji f yakni dengan nilai $0,029 < 0,05$ yang menjelaskan variabel (X1,X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).*

***Kata Kunci:** Minat, Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Muhammadiyah Cepu.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki tugas penting untuk memberikan bekal kepada seseorang agar potensinya dapat berkembang secara sehat dan optimal sehingga sifat dasar manusia yang eksploratif dan kreatif dapat berkembang dalam wadah pendidikan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu . Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses. Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini terlihat lebih baik, karena pendidikan nasional ini ingin menciptakan manusia yang semakin cerdas.

Tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka untuk mencapai tujuan tersebut banyak serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Dengan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi maka seseorang diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh dapat dijadikan modal dasar agar dapat lebih berkompeten di dunia kerja.

Kualitas sumber daya manusia hanya dapat diperoleh melalui jalur

pendidikan. Sebagai langkah implementasi awal pemerintah pada tahun 1994 yang lalu telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Di era globalisasi ini pendidikan sangat dibutuhkan untuk menjadikan paragenerasi muda dapat bersaing dalam tingkat Regional maupun tingkat Internasional dan dapat menghadapi arus globalisasi ekonomi. Misalnya bersaing dalam dunia pendidikan dan bersaing dalam dunia bisnis. Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Menurut Hardjana (1994:12) mengatakan bahwa "Perguruan tinggi adalah acuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi". Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Slameto (2003:27) mengatakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Dalam kaitanya dengan minat siswa melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anak-anaknya.

Orang tua yang memiliki pendapatan dan pendidikan yang baik, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi timbulnya motivasi bagi seorang siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang

menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Ketika para siswa telah lulus SMA, mereka akan dihadapkan oleh beberapa pilihan, antara lain yaitu melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau bekerja. Sebagian siswa ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi agar mereka dapat memperkuat dan mengasah keahlian yang mereka miliki, namun kehidupan perekonomian keluarga dan tingkat pendidikan orang tua menjadi menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.

Status ekonomi orang tua adalah tempat atau posisi orang tua dalam suatu kelompok sosial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran. akan tetapi beberapa siswa juga lebih memilih untuk bekerja dikarenakan faktor pendapatan orang tua. Banyak siswa yang harus puas dengan pendidikan tingkat Sekolah Lanjut Tingkat Akhir (SLTA) sederajat dikarenakan pendapatan orang tuanya dan biaya kuliah yang cukup tinggi ataupun kurangnya motivasi dari orang tua yang berpengetahuan rendah akan pentingnya pendidikan sehingga mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Biaya pendidikan yang tinggi terkadang menjadi salah satu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga miskin atau berpenghasilan rendah. Keluarga dengan penghasilan rendah akan didesak untuk mencari pekerjaan tambahan untuk biaya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Berbeda dengan siswa yang berasal dari keluarga golongan mampu atau tingkat penghasilannya lebih tinggi, mereka tidak menghawatirkan persoalan biaya ataupun penghasilan orang tuanya. Pada umumnya setiap orang tua pasti mempunyai keinginan yang besar agar anaknya kelak dapat hidup lebih baik, sehingga sering kali orang tua memberi pengarahan kepada anaknya tentang masa depan yang akan dijalani. Baik orang tua dari golongan rendah maupun tinggi tentu menginginkan anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan latar belakang

permasalahan di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Cepu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian meneliti pengaruh pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan alat penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang dibuat (Sugiyono, 2017). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Cepu yang berjumlah 57 siswa. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini di ambil dari populasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Cepu dengan jumlah sampel yang di anggap sudah mewakili dari populasi yang ada. Untuk menghitung sampel rumus yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian atau kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir (e dalam penelitian ini di tentukan 5%).

Jadi jumlah jumlah sampel perkelas adalah 16,6 yang di bulatkan menjadi 17 siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar $17 \times 3 = 51$ siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau koesioner

menggunakan skala ordinal dan skala liker, maka selanjutnya peneliti mengukur validitas penelitian ini menggunakan V Aiken's untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil dari panel para ahli sebanyak (n) orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Hendriyani, 2017).

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua yang di maksud

dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata pendapatan perbulan orang tua siswa yang yang mana \leq Rp.1.500.000 (68,62%) sebagai pendapatan rendah, Rp.1.500.000-Rp.2.500.000(13,74%) sebagai pendapatan sedang, Rp.2.500.00-Rp.3.500.000(0%) sebagai pendapatan tinggi, dan \geq Rp.3.500.000 (17,64%) sebagai pendapatan sangat tinggi. Sehingga pendapatan orang tua yang dominan adalah golongan pendapata \leq Rp.1.500.000 yang termasuk dalam pendapatan rendah yakni sebesar (68,62%).

Tabel 1 Pendapatan Orang Tua

No	Golongan	Jumlah	%	Kategori
1	\geq Rp.3.500.000	9	17,64	Sangat Tinggi
2	Rp.2.5000.00- Rp.3.500.000	-	-	Tinggi
3	Rp.1.500.000- Rp.2.500.000	7	13,72	Sedang
4	\leq Rp.1.500.000	35	68,62	Rendah
Jumlah		51	100	

Sumber : Data primer yang diolah peneliti (2022)

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua yang di ukur dari lamanya nenuntut ilmu di setiap jenjang sekolah yang di bagi manjadi dua yaitu pendidikan ayah

dan pendidikan ibu yang mana nanti akan di jumlah menjadi satu. Hasila analisis data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Tingkat Pendidikan Orang Tua

NO	Tingkat Pendidikan	Skor
1	Tidak Sekolah	0
2	SD	6
3	SMP	9
4	SMA	12
5	Perguruan Tinggi	16

Sumber : Data primer yang diolah peneliti (2022)

Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tingkat Pendidijan Orang Tua dikategorikan sangat tinggi jika skor $X > 62$, di kategorikan tinggi jika skor $51 \leq X \leq 62$, dikategorikan sedang jika skor $40 \leq X < 51$, dikategorikan rendah jika skor $X < 40$. Jadi Minat melanjutkan ke perguruan Tinggi termasuk dalam kategori tinggi karena mimiliki nilai rata-rata (X) seberar

61,02 yang di bulatkan menjadi 61. Yang berarti $51 < 61 < 62$ kategori tinggi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3

Rumus	Kategori
$X > (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Sedang
$X < (Mi - 1.SDi)$	Rendah

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien validitas isi Aiken's V untuk mengetahui bukti validitas isi alat ukur. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel dan 20 butir soal, serta 3 validasi yang terdiri dari 2 dosen ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro dan 1 guru sebagai waka urusan kurikulum di SMA Muhammadiyah Cepu.

Setelah dikonsultasikan dengan validator tersebut, maka selanjutnya peneliti mengukur validitas penelitian ini menggunakan V Aiken's untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil dari panel para ahli sebanyak (n) orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Hendriyani, 2017).

2) Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	2

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16.0 (2022)

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	17

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16.0 (2022)

Pada tabel 3 dan 4 diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha pada penelitian ini adalah 0,873 dan 0,957. Maka nilai cronbach's Alpha lebih besar dari > 0,60 sehingga menunjukkan bahwa

kuesioner yang di ujicoba telah terbukti reliable yang artinya hasil tersebut lebih besar dari 0,60 atau 60%. Maka kuesioner tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik.

3) Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.71151599
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.064
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16.0 (2022)

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa besar nilai Kolmogorov-smirnov Z adalah sebesar 0,957 dan signikansi 0,361. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05),

maka nilai signikansi tersebut lebih tinggi dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini tidak menunjukkan adanya penyimpangan atau dapat dikatakan normal.

4) Uji Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.440	5.043		9.605	.000
X1	1.182	2.409	.085	.491	.626
X2	.638	.357	.311	1.787	.080

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16.0 (2022)

Dari tabel 4.14 dapat diuraikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 48.440 + 1.182X_1 + 0.638X_2$$

a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 48,440 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel minat melanjutkan ke.

perguruan tinggi adalah sebesar 48,440.

b. Koefisien regresi untuk variabel pendapatan orang tua (X1) memiliki nilai sebesar 1,182, yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pendapatan orang tua, maka pendapatan orangtua tersebut bernilai.

Tabel 7 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.440	5.043		9.605	.000
X1	1.182	2.409	.085	.491	.626
X2	.638	.357	.311	1.787	.080

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16.0 (2022)

5) Uji T Parsial

Berdasarkan hasil uji T untuk variabel Pendapatan Orang Tua diperoleh signifikansi sebesar 0,626 > 0,05 maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya ada pengaruh signifikan antara Pendapatan Orang Tua (X1) terhadap Minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Yang menjelaskan bahwa Ho bernilai negatif dan H₁ bernilai positif.

Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat siswa melanjutkan ke perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil uji T untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh signifikansi sebesar 0,080 > 0,05 maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya ada pengaruh signifikan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua (X2) terhadap Minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Yang menjelaskan bahwa Ho bernilai negatif dan H₂ bernilai positif.

6) Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F
Model SummaryANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1725.545	2	862.773	3.827	.029 ^a
	Residual	10821.435	48	225.447		
	Total	12546.980	50			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16.0 (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji F sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi dari uji F sebesar $0,029 < 0,05$ maka artinya variable independen (X1,X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yakni pendapatan orang tua sebagai X1 dan tingkat pendidikan orang tua sebagai X2 dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai Y. Sedangkan populasi pada penelitian ini sebanyak 57 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPS, setelah dilakukan penghitungan maka di temukanlah bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 51 siswa yang mana setiap kelasnya terdiri dari 17 sampel siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mencari pengaruh pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu. Yang pertama yakni pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII di

SMA Muhammadiyah Cepu, telah di temukan yakni pada hipotesis uji t yakni mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,626 > 0,05$ yang artinya nilai signifikan dari pengaruh pendapatan orang tua lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu. Yang kedua yakni pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu, menurut hasil pada uji t yakni tingkat pendidikan orang tua mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,080 > 0,05$ yang artinya bahwa nilai signifikan dari tingkat pendidikan orang tua lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu. Yang ketiga yakni pengaruh pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu, menurut hasil pada uji f yakni dengan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ yang artinya nilai signifikan dari pengaruh pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada

siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Cepu.

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, didapatkan hasil yaitu berdasarkan Uji T, pada variabel Pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua yang mana keduanya mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, yakni dengan nilai signifikansi sebesar 0,626 dan 0,080 > 0,05 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Pada hasil uji f menjelaskan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ maka artinya variable independen (X1,X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Artinya Ho bersifat negatif dan H₃ bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Lina. 2018. *Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*.
- Andari, Tri, Mirna Tanjung, Yolamalinda. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1*.
- Andari, Tri, Mirna Tanjung, Yolamalinda. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hasil Belajar Terhadap Minat Siswa melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Baru*.
- Buwana, Lorensius Dewa. 2008. *Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar Dan Status Sosial. Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Untuk melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*.
- Istiqomah, Indah, Bambang Genjik S, dan Bambang Budi Utomo. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Pontianak*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15105/13357>
- Hutapea, Angie Yureca, Sakdanur Nas2, Srikartikowati3. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Pekanbaru*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Penerbit CV. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Wajib Belajar. 2008. Citra Umbara.
- Zernando, Agustinus Rinja. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMK Negri 2 Depok Yogyakarta*.

